



Peningkatan Literasi Keuangan melalui Program Sekolah Pasar Modal di Era *Financial Technology*

Catherine Florencia Mocc¹, Fam Si Si², Ribka Gracia³, Ririsma Sihombing⁴

Program Studi Manajemen dan Akuntansi, Universitas Matana

e-mail: catherine.mocc@alumni.matanauniversity.ac.id

Abstrak

Maraknya pinjaman online ilegal, judi daring, dan penipuan berkedok investasi menjadi tantangan serius dalam kemajuan sistem keuangan digital, terutama bagi kelompok masyarakat yang minim literasi finansial. Literasi finansial harus diperkenalkan sejak dini guna membentuk generasi yang bijaksana dalam mengelola keuangan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap konsep keuangan yang legal melalui Sekolah Pasar Modal. Kegiatan ini dilakukan di SMKN 5 Kabupaten Tangerang dan diikuti oleh 110 siswa melalui seminar, simulasi transaksi saham, dan diskusi interaktif, serta pemanduan pembukaan akun investasi riil. Hasilnya, siswa mulai memahammi konsep keuangan khususnya investasi legal dengan bekal mindset dan skillset yang benar.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, Pasar modal, Investasi legal.*

Abstract

The rise of illegal online lending, online gambling, and fraudulent investment schemes has become a serious challenge to the advancement of the digital financial system, particularly for communities with low financial literacy. Financial literacy must be introduced from an early age to shape a generation that is wise in managing finances. This Community Service activity aimed to enhance students' understanding and awareness of legal financial concepts through the Capital Market School program. The activity was conducted at SMKN 5 Kabupaten Tangerang and involved 110 students through seminars, stock trading simulations, interactive discussions, and guided real investment account openings. As a result, students began to understand financial concepts, especially legal investment, equipped with the right mindset and skillset.

Kata Kunci: *Financial literacy, Capital market, Legal investment.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong perubahan besar dalam sistem keuangan Indonesia. Inovasi digital mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk investasi dan pinjaman. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul tantangan serius berupa maraknya aktivitas keuangan ilegal yang semakin masif, seperti pinjaman online ilegal (pinjol), praktik judi daring (judol), dan penawaran investasi tanpa izin. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian secara finansial, tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan psikologis masyarakat, terutama kelompok ekonomi menengah ke bawah yang cenderung memiliki

literasi keuangan yang terbatas (Musadat, Rusnendar, & Pramayuda, 2024; Rahayu, 2022).

Data terkini dari Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI) yang berada di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatat hingga Mei 2025 sebanyak 13.228 entitas keuangan ilegal telah dihentikan operasinya. Dari jumlah tersebut, lebih dari 11 ribu di antaranya merupakan pinjol ilegal, sisanya berupa investasi bodong dan lembaga gadai tak berizin (Tempo, 2025). Keberadaan pinjol ilegal yang menawarkan bunga tinggi disertai praktik penagihan yang tidak beretika seringkali menjerat masyarakat dalam lingkaran utang dan tekanan sosial yang berkepanjangan (Nopriansyah, 2024).

Masalah serupa juga terlihat pada judi daring. Laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebutkan bahwa selama kuartal pertama 2025, perputaran dana dari aktivitas judi daring mencapai Rp6,2 triliun dengan jumlah pemain lebih dari satu juta orang. Mayoritas pemain berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, bahkan terdapat lebih dari 537 ribu penerima bantuan sosial pemerintah yang menggunakan dana bantuan tersebut untuk berjudi (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, 2025). Data ini mencerminkan lemahnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, serta adanya kecenderungan perilaku spekulatif di kalangan masyarakat khususnya kelompok sosioekonomi menengah ke bawah.

Selain itu, praktik modus penipuan berkedok investasi juga semakin marak dan menjadi perhatian utama. Entitas investasi ilegal kerap menyebarkan promosi melalui media sosial dan aplikasi pesan singkat dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat. Karakteristik semacam ini sangat mudah menarik minat generasi muda yang belum memiliki kemampuan analisis risiko yang baik. Kurangnya pemahaman terhadap legalitas dan karakteristik produk investasi menjadi celah yang dimanfaatkan oleh para pelaku kejahatan finansial.

Meski hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diadakan oleh OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan masyarakat secara umum, dengan skor indeks nasional mencapai 66,46%. Namun, apabila ditelaah lebih lanjut, indeks literasi pada kelompok usia 15-17 tahun masih tergolong rendah, yaitu sekitar 51,68%. Indeks literasi khusus pasar modal bahkan lebih memprihatinkan dengan capaian 17,78% dan tingkat inklusi hanya sebesar 1,13%. Data ini mengindikasikan perlunya strategi edukasi yang lebih sistematis dan kontekstual bagi generasi muda.



Gambar 1. Jumlah investor pasar modal Indonesia
Sumber: KSEI (2025)

Di sisi lain, data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan bahwa jumlah investor pasar modal terus meningkat, mencapai 14,87 juta pada akhir 2024. Lebih dari 60% investor tersebut berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Kenaikan jumlah investor muda ini menunjukkan adanya minat yang besar, namun belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Penelitian terdahulu mengonfirmasi bahwa sebagian besar investor muda belum sepenuhnya memahami risiko investasi dan cenderung mengikuti tren tanpa pertimbangan rasional (Putri & Hudaya, 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan urgensi perlunya edukasi literasi keuangan sejak dini. Beberapa program Sekolah Pasar Modal yang diinisiasi oleh Galeri Investasi Kampus, Bursa Efek Indonesia, dan MNC Sekuritas menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman pelajar terhadap sistem keuangan yang legal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifani, Soemitra, & Nurlaila (2025). Oleh karena itu, tim pelaksana bersama Bursa Efek Indonesia, MNC Sekuritas, dan pihak sekolah bersepakat untuk menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui program literasi keuangan dan simulasi pasar modal. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep investasi yang legal dan rasional, memperkenalkan mekanisme transaksi saham secara langsung melalui simulasi, serta membekali mereka dengan kemampuan menghadapi tantangan ekonomi digital yang semakin kompleks.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengombinasikan pendekatan edukatif, demonstratif, dan partisipatif. Pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman teoritis mengenai pasar modal dan pengelolaan keuangan dasar. Sementara itu, pendekatan demonstratif dilakukan melalui praktik langsung berupa simulasi transaksi saham dengan akun virtual, sedangkan pendekatan partisipatif

digunakan untuk melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi, kuis, dan pendampingan teknis saat pembukaan akun riil. Kombinasi ketiga pendekatan ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang menyeluruh, kontekstual, dan aplikatif bagi peserta yang sebagian besar merupakan siswa SMA/SMK.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan tahap peninjauan kebutuhan dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun desain kegiatan yang sesuai dengan karakteristik peserta. Diskusi dilakukan dengan guru pendamping dan kepala sekolah untuk memetakan latar belakang pengetahuan siswa, menyepakati jadwal dan narasumber, serta menyusun materi edukatif yang relevan dengan perkembangan literasi keuangan dan pasar modal. Kegiatan ini juga mempertimbangkan hasil evaluasi dari program sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya agar tercipta kesinambungan dan perbaikan kualitas program.

Tahapan selanjutnya adalah persiapan teknis, yang mencakup penyesuaian materi pengantar pasar modal, pembuatan kuis interaktif melalui platform online, serta integrasi sistem akun virtual MotionTrade dari MNC Sekuritas untuk keperluan simulasi. Materi disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh siswa sekolah menengah, dengan penekanan pada pentingnya memahami legalitas investasi, risiko dalam perdagangan saham, serta peran lembaga otoritatif seperti OJK dan BEI dalam mengawasi pasar modal di Indonesia.

Kegiatan utama dilaksanakan secara luring di aula sekolah yang terdiri atas dua sesi. Sesi pertama diisi oleh narasumber dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Regional Banten yang memberikan pemaparan mengenai teori dasar pasar modal, termasuk fungsi, aktor, jenis instrumen investasi, dan pentingnya literasi sejak dini. Sesi kedua dipandu oleh perwakilan dari MNC Sekuritas yang memaparkan mekanisme transaksi dan analisis perdagangan instrumen investasi khususnya saham sekaligus membimbing peserta melakukan simulasi transaksi saham melalui platform MotionTrade, serta membuka akun riil secara legal dengan pendampingan dari tim panitia dan narasumber.

Dalam kegiatan ini, pendekatan *learning by doing* diterapkan secara nyata sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung. Model simulasi terbukti meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa dalam mengenali mekanisme pasar modal. Keterlibatan aktif dalam praktik langsung mampu membentuk sikap reflektif dan sikap kritis terhadap risiko investasi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam edukasi literasi keuangan dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta secara signifikan (Sunita, Alasta, & Sanjaya, 2024; Norvia, Muslimah, & Surawan, 2023).

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan kuis interaktif seputar kode saham dan pengenalan emiten sebagai bentuk evaluasi formatif. Selain itu, disediakan sesi tanya jawab terbuka agar peserta dapat mengonfirmasi pemahaman dan

mengungkapkan kendala atau pengalaman pribadi terkait pasar modal. Tim pelaksana juga memberikan booklet panduan singkat berisi informasi dasar pasar modal sebagai materi pendamping untuk peserta lanjut belajar secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test dalam bentuk soal pilihan ganda yang menguji pemahaman peserta terhadap konsep pasar modal dan literasi keuangan. Hasil perbandingan antara pre dan post menunjukkan sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti program. Selain itu, dilakukan evaluasi kualitatif dengan cara mengumpulkan tanggapan peserta secara langsung dan wawancara singkat dengan guru pendamping.

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan sesi dokumentasi dalam bentuk foto dan video untuk melengkapi laporan hasil dan pertanggungjawaban kegiatan. Selanjutnya, tim penyelenggara juga melakukan refleksi bersama dengan pihak sekolah untuk menilai keberhasilan program dan potensi pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

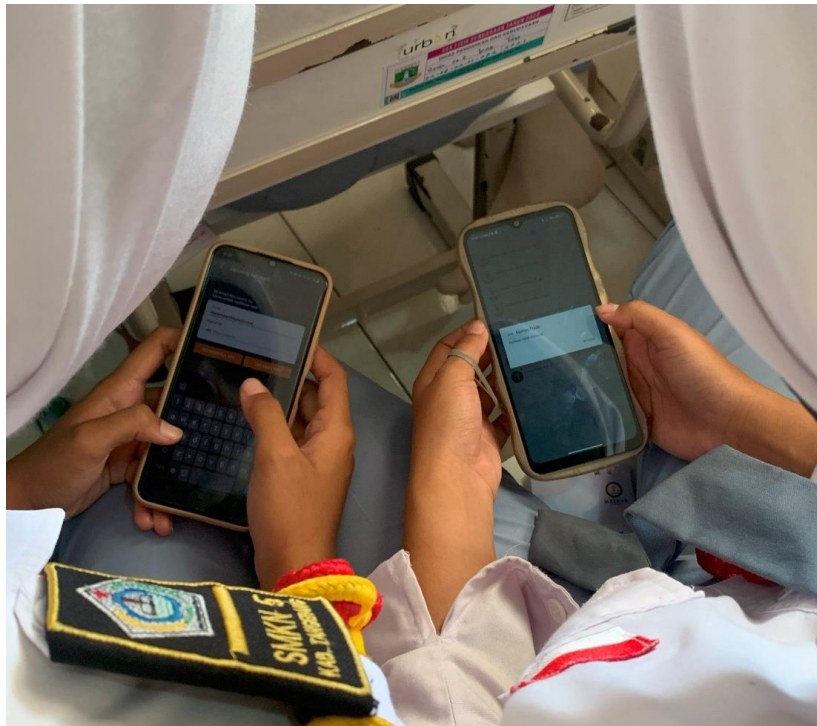
Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah, guru pendamping, dan 110 siswa kelas XII dari SMKN 5 Kab. Tangerang. Para peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan perjanjian dengan pihak sekolah.



Gambar 2. Para peserta sedang menggunakan aplikasi *virtual trading*

Secara kuantitatif, efektivitas kegiatan ini diukur melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta. Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar peserta belum memahami dasar-dasar pasar modal. Namun, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, mengindikasikan efektivitas pendekatan *learning by doing* dalam meningkatkan literasi keuangan. Temuan ini diperkuat oleh studi (Hasmianti, Rukmana, Jannah, Hs, & Nurfaida, 2025) yang menyatakan

bahwa simulasi aktif mampu meningkatkan literasi lebih efektif dibanding metode ceramah konvensional satu arah.



Gambar 3. Pembuatan akun investasi riil



Gambar 4. Antusiasme para peserta dalam bertanya dan menjawab kuis

Secara kualitatif, antusiasme peserta tercermin dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan selama sesi diskusi. Banyak pertanyaan yang diajukan peserta, mulai dari mekanisme penentuan harga saham, risiko investasi, hingga legalitas penyedia layanan. Bahkan beberapa siswa sudah mengunduh aplikasi MotionTrade dan mengikuti seluruh proses pembukaan akun riil dengan pendampingan dari tim pelaksana. Temuan ini selaras dengan hasil pengabdian sebelumnya yang menyebutkan bahwa edukasi finansial sejak usia sekolah mampu membentuk pola pikir rasional dalam mengambil keputusan keuangan (Tirtayani & Wibowo, 2020; Solicha & Naim, 2025).

Partisipasi aktif peserta juga terlihat dalam sesi kuis interaktif yang menanyakan berbagai kode saham dan jenis instrumen pasar modal. Beberapa siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan mendapatkan hadiah dalam bentuk uang tunai, saham, dan merchandise sebagai bentuk apresiasi. Hal ini memperkuat temuan Rifani & Nurhidayat (2024), yang menekankan bahwa pengalaman langsung dalam simulasi dapat membentuk sikap kritis dan reflektif terhadap risiko investasi.



Gambar 4. Dokumentasi pemberian *merchandise* kepada peserta terpilih.



Gambar 4. Para peserta sedang memantau pergerakan harga saham secara *real-time*.

Selain itu, observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami konsep pasar modal ketika disertai visualisasi pergerakan

harga saham dan tampilan real-time dari aplikasi simulasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Wibowo dan Safitri (2021) yang menyatakan bahwa integrasi media digital dalam edukasi mampu meningkatkan engagement dan pemahaman konseptual siswa secara signifikan.

Wawancara dengan lima guru pendamping menunjukkan bahwa program ini dinilai bermanfaat dan layak dijadikan kegiatan tahunan. Pihak sekolah menilai kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik di kehidupan nyata. Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan, regulator, dan pelaku industri menjadi kunci penting dalam pengembangan literasi keuangan generasi muda.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Sekolah Pasar Modal di SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman siswa terhadap pasar modal. Para peserta mampu memahami teori dan praktik investasi di pasar modal khususnya saham dengan mekanisme transaksi serta regulasi yang benar. Melalui kegiatan ini, siswa/i mulai memiliki mindset dan skillset untuk mengelola uang dengan rasional dan bukan hanya sekedar ikut-ikutan.

Kegiatan ini juga mendapatkan respons positif dari pihak sekolah, termasuk guru pendamping yang menilai bahwa program ini mampu menjembatani teori dan praktik di dunia nyata. Kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia, MNC Sekuritas, dan institusi pendidikan menjadi faktor kunci keberhasilan program, sekaligus membuka peluang untuk replikasi kegiatan serupa di sekolah lain. Oleh karena itu, kegiatan literasi keuangan berbasis praktik seperti Sekolah Pasar Modal sangat penting untuk terus dikembangkan guna membentuk generasi muda yang sadar finansial, kritis, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijak di tengah tantangan ekonomi digital yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasmiati, Rukmana, M., Jannah, M., Hs, F., & Nurfaida. (2025). Analisis Efektivitas Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Melalui Learning By Doing. *Journal on Education*, 11543-11550.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2025). *Kemensos Dalami Dugaan Penerima Bansos Bermain Judol*. Retrieved Juli 24, 2025, from Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kemensos-dalami-dugaan-penerima-bansos-bermain-judol>
- Kompas.com. (2025). *PPATK: Deposit Judi Online Hingga Kuartal-1 Capai Rp6,2 Triliun*. Retrieved Juli 19, 2025, from Berita Terkini Hari Ini - Kabar Akurat Terpercaya: <https://nasional.kompas.com/read/2025/05/08/17365291/ppatk-deposit-judi-online-hingga-kuartal-i-2025-capai-rp-62-triliun>

- KSEI. (2025, Juni). *Kustodian Sentral Efek Indonesia*. Retrieved from Statistik Pasar Modal Indonesia: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2025_v2.pdf
- Musadat, I. A., Rusnendar, E., & Pramayuda, A. (2024). Belajar Investasi Saham untuk Pemula Edukasi Literasi Keuangan Bagi Siswa SMK Pasundan Majalaya. *Jurnal In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, 84-87.
- Nopriansyah, W. (2024). Literasi Keuangan Digital: Bahaya dan Dampak Pinjaman Online Ilegal Bagi Mahasiswa. *Jurnal Aksi Kepada Masyarakat*, 421-431.
- Norvia, L., Muslimah, & Surawan. (2023). Penerapan Pendekatan Learning By Doing Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Siswa SDN 3 Tangkiling. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 23-30.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat*. Retrieved Juli 24, 2025, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Putri, I. A., & Hudaya, R. (2024). Pengambilan Keputusan Investasi Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Herding Behavior, dan Lingkungan Sosial. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2498-2509.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu AKuntansi dan Bisnis Indonesia*, 73-87.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Genrasi Z Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 5-30.
- Sunita, Alasta, C. S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Investasi Terhadap Minat Investasi Anak Muda di Era Digital (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan). *TEKNOBIS : Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 279-286.
- Tempo. (2025, Juni 21). *Satgas Pasti Blokir 427 Pinjol Ilegal*. Dipetik Juli 17, 2025, dari Berita Terkini, Berita Hari Ini Indonesia dan Dunia: <https://www.tempo.co/ekonomi/satgas-pasti-blokir-427-pinjol-ilegal-1765577>